



Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Oleh:

Nicken Ayu Triana¹, Neneng Sri Wulan², Hisny Fajrussalam³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Indonesia

nickenatrianaa@upi.edu

Volume 21 Nomor 2 Agustus 2023, DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History Submission: 13-07-2023 Revised: 23-07-2023 Accepted: 06-08-2023 Published: 14-08-2023

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading skills of third grade students when participating in Indonesian language learning activities. The research was conducted at SDN 6 Sindangkasih with 17 research subjects. The purpose of the research is to improve the process of learning activities, especially reading comprehension skills so that it can increase students' activities and reading comprehension skills by using the Directed Reading Thinking Activity strategy. The type of research used is classroom action research. The results showed an increase in teacher activities, student activities and students' reading comprehension skills. Based on the acquisition of the average learning outcomes of reading comprehension skills there was a pre-cycle of 61.75 with the number of students who completed learning amounted to 4 people and students who did not complete learning amounted to 13 people. Cycle I the average acquisition of students' reading comprehension skills was 71.47 with 11 students who were complete and 6 students who were not complete. In cycle II, the average acquisition of students' reading comprehension skills was 82.94 with 16 students who completed their learning and 1 student who did not complete their learning. With this, the application of the Directed Reading Thinking Activity learning strategy is proven to be able to improve learning activities during the learning process so that it can improve students' reading comprehension skills.

Keyword: *Indonesian language learning; Reading Skills; Directed Reading Thinking Activity learning strategy.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas III saat mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SDN 6 Sindangkasih dengan subjek penelitian berjumlah 17 orang. Tujuan dari penelitian adalah untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran khususnya keterampilan membaca pemahaman sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar keterampilan membaca pemahaman ada pra siklus sebesar 61,75 dengan jumlah siswa tuntas belajar berjumlah 4 orang dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 13 orang. Siklus I perolehan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 71,47 dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang dan siswa yang tidak tuntas 6 orang. Pada siklus II perolehan rata-rata keterampilan membaca siswa 82,94 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 orang dan siswa yang tidak tuntas belajar 1 orang. Dengan ini, penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* terbukti dapat memperbaiki aktivitas belajar saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Keyword: *Pembelajaran bahasa Indonesia; Keterampilan Membaca; Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity.*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa dapat dilakukan semua orang dalam kehidupannya untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Adapun keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini dapat dipelajari dipembelajaran sekolah. Salah satu keterampilan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan bagian dari proses pembelajaran dan dijadikan salah satu cara untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna. Membaca memiliki kedudukan sebagai landasan dasar dan juga tolak ukur untuk kemajuan dan juga keberhasilan dalam semua materi di sekolah, khususnya pada ranah sekolah dasar.

Salah satu jenis membaca yang sangat penting di sekolah dasar adalah membaca pemahaman, membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan membaca untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Banyak informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui media tulisan, sehingga perlu dilakukan latihan membaca pemahaman untuk mendapatkannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas III diperoleh informasi bahwa ketika siswa diberikan tugas mengenai pemahaman membaca melalui pertanyaan yang dibuat oleh guru berdasarkan suatu teks, masih banyak siswa yang bertanya atas pertanyaan tersebut karena tidak paham dan siswa hanya mudah memahami pertanyaan yang singkat dan sederhana. Sedangkan ketika siswa diberikan pertanyaan dengan level sedang menuju sulit, siswa masih harus dibantu oleh guru untuk memahami pertanyaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Salah satu cara untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Landasan Teori

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Harianto (2020, hlm. 2) membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang



kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Salah satu jenis membaca yang akan dibahas pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman.

Menurut Khasanah (dalam Resmini dan Juanda, 2007, hlm. 80) mengemukakan bahwa membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah untuk memahami isi pesan yang terkandung dalam bacaan. Pemahaman membaca menekankan pada kemampuan membaca, bukan membaca tepat, cepat atau lambat. Menurut Tarigan Guntur (2008) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca yang ditujukan untuk memahami standar atau norma sastra, ulasan kritis, drama tertulis, sampel fiksi. Pemahaman membaca erat kaitannya dengan upaya memahami hal-hal penting dari apa yang dibaca. Ditambahkan oleh Fanany (2012, hlm. 21) membaca pemahaman yaitu kegiatan membaca yang lebih ditekankan kepada keterampilan memahami serta penguasaan isi bacaan. Menurut Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin (2021, hlm. 2336-2344) Membaca pemahaman merupakan sebuah proses membaca serta memahami isi bacaan secara mendalam dengan menggabungkan informasi lama dengan informasi baru dan mampu menjawab pertanyaan mengenai apa, mengapa, bagaimana, serta menarik kesimpulan dari bacaan.

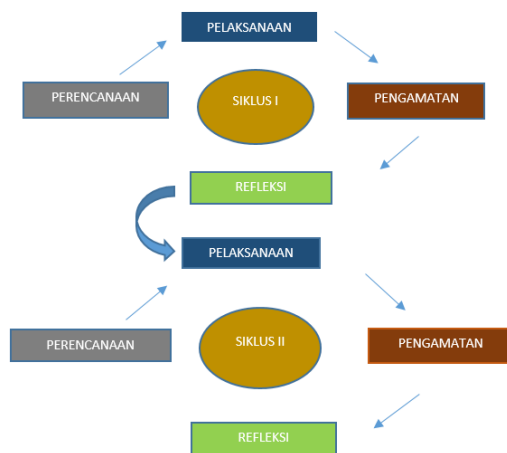
Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satunya dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* yang merupakan strategi yang melibatkan siswa untuk secara aktif memahami isi bacaan. Menurut Rahim (2008, hln.51) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat digunakan oleh guru dalam mengoptimalkan membaca pemahaman siswa. Selain meningkatkan membaca, strategi ini merangsang siswa untuk berpikir sebelum membaca, merangsang ingatan siswa sebelum membaca dan menguji pengetahuan siswa tentang suatu objek, serta melatih keberanian dalam berpendapat dengan prediksi-prediksi mereka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat perbaikan yaitu ingin memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca intensif dikelas III dengan menerapkan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*), oleh karena sifatnya perbaikan, maka metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2008, hlm. 2) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Supardi (2008, hlm. 108) menyatakan dalam



PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Adapun model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis & Mc Taggart.



Gambar 1. Alur Siklus Kemmis and Taggart

Berdasarkan alur penelitian menurut Kemmis dan Targart pada gambar, langkah – langkah penelitian tindakan kelas terbagi menjadi 4 langkah yaitu, a) perencanaan b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi di SDN 6 Sindangkasih Purwakarta. Adapun subjek di dalam penelitian ini yaitu kelas III yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data serta dokumen selama penelitian berlangsung. Adapun analisis yang digunakan penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk observasi guru dan siswa sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa melalui perhitungan ketuntasan siswa secara individual. Indikator keberhasilan didalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan

klasikal belajar. Apabila sebanyak >85% siswa sudah mencapai KKM 75 maka penelitian dinyatakan berhasil dan penelitian dapat diakhiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data awal yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan pra siklus didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Dari 17 siswa hanya 4 siswa yang berhasil menuntaskan mencapai KKM 75. Artinya jika dipresentasikan dengan ketuntasan klasikal keseluruhan hanya 24% siswa yang mampu menuntaskan sesuai dengan KKM. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi pembelajaran yaitu *Directed Reading Thinking Activity*.

1. Aktivitas Guru Selama Menerapkan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*

Hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada siklus I mendapatkan perolehan sebesar 66,66%. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran guru terdapat banyak kekurangan dan ini perlu diperbaiki pada pertemuan siklus selanjutnya. Seperti guru harus lebih aktif lagi dalam mengarahkan dan membimbing siswa saat kegiatan pembelajaran, guru dapat menjelaskan materi secara lebih ringkas dan jelas, serta guru bisa lebih mengatur waktunya agar setiap langkah pembelajaran dapat terlaksana. Untuk memperbaikinya guru dapat melaksanakan siklus II dengan melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I. Dengan melaksanakan perbaikan tersebut aktivitas guru pada siklus II meningkat dan memperoleh hasil sebesar 91,66%. Berikut merupakan tabel dan diagram hasil keseluruhan observasi aktivitas guru.

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Aktivitas Guru di Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Perolehan	Keterangan
1	Siklus I	66,66 %	Kurang
2	Siklus II	91,66%	Sangat Baik





Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Guru

2. Aktivitas Siswa Selama Menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Pada aktivitas siswa selama menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* mengalami peningkatan. Perolehan presentase yang didapatkan selama melaksanakan siklus I sebesar 50% dan masih dianggap kurang. Pada siklus I masih banyak siswa yang masih kurang aktif ketika proses tanya jawab berlangsung dan juga kurang dalam memperhatikan guru. Ketika guru sedang menjelaskan materi mengenai bagaimana caranya untuk memprediksi suatu teks bacaan masih banyak siswa yang mengobrol, sehingga ketika siswa diminta untuk membuat prediksi masih banyak yang belum paham. Selain itu, saat kegiatan diskusi kelompok siswa diminta untuk maju ke depan dan menyampaikan pendapatnya, siswa masih terlihat malu dan ragu. Dan saat siswa diminta untuk menyimak dan menanggapi kelompok yang tampil, masih terlihat siswa yang mengobrol dengan teman sebelahnya. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I maka diperlukannya perbaikan pada siklus II.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan presentase sebesar 90% dan dapat dikatakan sangat baik. Terjadinya peningkatan ini terlihat ketika siswa sudah mulai aktif untuk menanggapi dan memperhatikan guru. Siswa pun sudah mulai paham untuk bagaimana caranya memprediksi melalui teks bacaan ataupun melalui gambar yang dibagikan oleh guru. Selain itu, jalannya diskusi kelompok pun terlihat sudah kondusif, siswa membaca teks dalam hati lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD dengan tertib. Serta ketika penampilan kelompok, siswa sudah mulai bisa untuk menyampaikan pendapatnya dan menanggapi kelompok yang tampil, meskipun masih terlihat malu akan tetapi hal ini merupakan sebuah kemajuan dari siklus I. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa saat proses



pembelajaran. Berikut merupakan tabel dan diagram hasil keseluruhan observasi aktivitas siswa.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Perolehan	Keterangan
1	Siklus I	50%	Cukup
2	Siklus II	90%	Sangat Baik



Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Siswa

3. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa setelah Menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II telah mendorong terjadinya peningkatan pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan ini dapat terlihat pada hasil tes tulis evaluasi membaca pemahaman siswa secara individu. Pada siklus I perolehan hasil rata-rata yang didapatkan sebesar 71,47 dengan jumlah siswa yang menuntaskan KKM sebanyak 11 siswa dan 6 siswa lainnya belum tuntas. Artinya jika dipresentasikan dengan ketuntasan klasikal keseluruhan hanya 64,70% siswa yang mampu menuntaskan sesuai dengan KKM sedangkan 35,29% siswa lainnya masih belum mencapai nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan data hasil observasi awal.

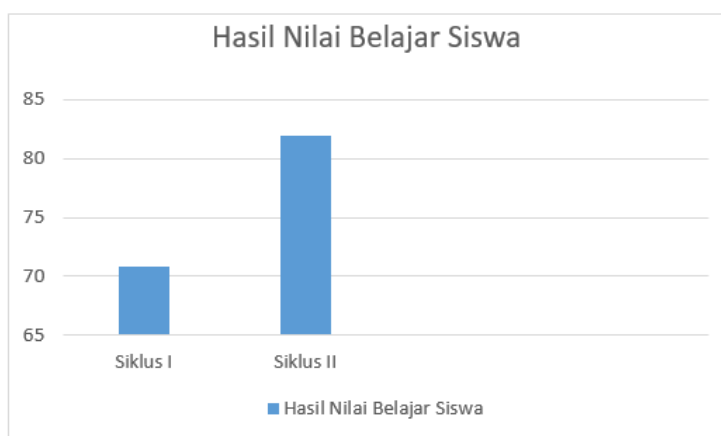
Pada siklus II perolehan hasil rata-rata yang di dapatkan sebesar 82,94 dengan jumlah siswa yang menuntaskan KKM sebanyak 16 siswa dan 1 siswa lainnya masih belum dikatakan tuntas. Jika dipresentasikan dengan ketuntasan klasikal keseluruhan pada siklus II ini mendapatkan perolehan sebesar 94,11% siswa yang berhasil menuntaskan sesuai dengan KKM dan hanya 5,88% siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai indikator



keberhasilan yang telah ditetapkan. Berikut merupakan tabel dan diagram hasil keseluruhan keterampilan berbicara siswa.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Hasil Belajar Siswa	Perolehan	Keterangan
1	Siklus I	71,47	Cukup
2	Siklus II	82,94	Baik



Gambar 4. Diagram Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil dan data diatas dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah dasar

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dengan dibuktikan pada hasil di siklus I dengan rata-rata 71,47 dengan ketuntasan klasikal belajar 64,70% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,94 dengan ketuntasan klasikal belajar sebesar 94,11%. Dengan demikian penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >85%.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336–2344.
- Fanany, B. El. (2012). Teknik Baca Cepat Trik Efektif: Membaca 2 detik 1 Halaman. *Yogyakarta: Araska.*, 21.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(4), 161–175.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/download/6468/4411%0A>
- Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasa. *Rahim, Farida*, 48–51.
- Rahmayanti, B. O., Mujib, M., Malikhah, B. U., & Sumadi, C. D. (2022). Analysis of the application of the show and tell method to improve speaking skills of students of class 2 SDN Canggus 1. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 126–132.
- Tarigan Guntur. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Bandung : Angkasa.*

